

# OPTIMALKAN VISUALISASI DATA DENGAN GOOGLE LOOKER STUDIO

<sup>1</sup>Norma Ardiana Savita, <sup>2</sup>Usamah S, <sup>3</sup>Saebani, <sup>4</sup>Moegiri

<sup>1,2</sup>Program Studi Akuntansi, FEB Universitas Muhammadiyah Pekajangan  
Pekalongan

<sup>3,4</sup>Program Studi Ekonomi Syariah, FEB Universitas Muhammadiyah  
Pekajangan Pekalongan

e-mail : [izamu65.usamah@gmail.com](mailto:izamu65.usamah@gmail.com)

## Abstrak

*Kegiatan Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan visualisasi data peserta, khususnya yang tidak memiliki latar belakang teknis, melalui penggunaan Google Looker Studio. Webinar "Dashboard Sederhana dengan Google Looker Studio" dijadikan objek studi, di mana peserta diperkenalkan pada konsep visualisasi data serta diajarkan cara membuat dashboard interaktif menggunakan dataset Northwind untuk menghasilkan informasi yang jelas. Metodologi yang digunakan mencakup sesi pengenalan, demonstrasi praktis, dan tanya jawab melalui platform online Tampil.id, tanpa pretest atau posttest. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta dapat mengembangkan keterampilan dasar dalam membuat visualisasi data yang efektif, meskipun terdapat tantangan berupa keterbatasan interaksi dan gangguan jaringan selama pelaksanaan webinar.*

*Kata Kunci : Visualisasi Data, Google Looker Studio, Webinar Bisa AI, Northwind Sales Dataset*

## 1. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Di era informasi saat ini, data telah menjadi aset yang sangat berharga bagi individu dan organisasi. Setiap hari, kita menghasilkan dan mengumpulkan volume data yang besar, dari transaksi bisnis hingga interaksi media sosial. Jika teknologi informasi digunakan secara optimal dapat meningkatkan standar kualitas pengambilan keputusan dan tugas top level management (Fernando, 2018). Namun, data mentah ini sering kali sulit dipahami tanpa alat yang tepat. Di sinilah visualisasi data memainkan peran yang krusial. Penggunaan media tersebut harus dapat kita terapkan dalam proses pembelajaran (Aisyah, Fatkhudin, & Hudaya, 2024)

Visualisasi data merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk mengkomunikasikan data maupun informasi kemudian membuatnya ke dalam objek visual (Saputri & Muharni, 2021). Visualisasi data tidak hanya membuat data lebih menarik secara visual tetapi juga membantu meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengambilan keputusan, serta mengidentifikasi pola dan tren yang mungkin terlewatkan dalam analisis data (Aryunani, Aulia, Purwanto, Setiani, & Purnama, 2024). Oleh karena itu, kemampuan untuk menginterpretasikan dan menganalisis data dengan menggunakan

visualisasi adalah keterampilan penting yang diperlukan di berbagai bidang, termasuk bisnis, kesehatan, pendidikan, dan penelitian.

Google Looker Studio (sebelumnya dikenal sebagai Google Data Studio) adalah salah satu alat yang semakin populer dalam visualisasi data. Dengan tampilan pengguna yang ramah dan kemampuan untuk mengintegrasikan data dari berbagai sumber, alat ini memungkinkan pengguna, bahkan yang tidak memiliki latar belakang teknis, untuk membuat laporan interaktif dan dasbor yang dapat disesuaikan. Google data studio merupakan aplikasi visualisasi data yang mudah digunakan dengan cara yang menarik serta jelas untuk mewakili kumpulan data yang bersifat kompleks (Saputri, Muharni, Perdana, & Sulistiyanto, 2021). Penggunaan alat visualisasi seperti Google Looker Studio dapat meningkatkan pemahaman pemangku kepentingan terhadap data, sehingga membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih baik.

Dalam bidang bisnis penggunaan teknologi informasi dapat digunakan sebagai sarana pendukung kinerja bisnis dalam sebuah perusahaan. Teknologi informasi dapat membantu perusahaan dalam melakukan proses analisis data. Dalam membuat keputusan para manajemen membutuhkan informasi yang mudah dimengerti, dan sesuai dengan kebutuhan (Jayanti & Ani, 2017). Visualisasi data yang interaktif memudahkan pengambil keputusan untuk melihat tren dan pola dalam data. Ini membantu analisis lebih cepat dan akurat, meningkatkan strategi bisnis dan efisiensi operasional. Google Looker Studio memungkinkan integrasi data dari berbagai sumber, memberikan pandangan menyeluruh tentang kinerja bisnis. Ini membantu mengoptimalkan sumber daya, mengurangi biaya, dan meningkatkan pendapatan, sehingga memberikan keunggulan kompetitif.

Meskipun demikian, banyak individu dan organisasi yang belum memanfaatkan potensi penuh dari alat ini. Faktor seperti kurangnya pengetahuan teknis, pemahaman yang terbatas tentang konsep visualisasi data, dan ketidakpahaman terhadap manfaat praktis dari alat tersebut sering menjadi penghalang. Oleh karena itu, pendidikan dan pelatihan mengenai visualisasi data, khususnya melalui platform seperti Google Looker Studio, sangat penting untuk memberdayakan pengguna dalam mengelola dan menyajikan data dengan cara yang lebih efektif.

Untuk itu, mahasiswa program studi independen batch 6 di PT Bisa Artificial Indonesia telah menyelenggarakan webinar "Dashboard Sederhana dengan Google Looker Studio." Webinar ini dirancang untuk memberikan pemahaman dasar tentang visualisasi data dan penggunaan Google Looker Studio kepada peserta dari berbagai latar belakang, terutama non-teknis. Kegiatan ini mencakup sesi pengantar tentang visualisasi data, demonstrasi praktis menggunakan Google Looker Studio dengan dataset Northwind, dan sesi tanya jawab untuk memastikan setiap peserta dapat mengikuti materi dengan baik..

Webinar ini telah berhasil membekali peserta dengan keterampilan

praktis dalam membuat dashboard yang informatif dan interaktif, sehingga mereka dapat menerapkan keterampilan ini dalam konteks pekerjaan dan kehidupan sehari-hari. Dengan pendekatan yang sistematis dan terstruktur, kegiatan ini bertujuan untuk memberdayakan lebih banyak individu dan organisasi dalam memanfaatkan potensi penuh dari visualisasi data untuk pengambilan keputusan yang lebih baik.

Artikel ini terdiri dari beberapa bagian yang mencakup berbagai aspek penting terkait dengan visualisasi data dan penggunaan Google Looker Studio. Berikut adalah struktur dan organisasi artikel beserta permasalahan yang dijawab:

- 1) Pengantar
  - a. Permasalahan yang dijawab: Mengapa data penting dalam era informasi saat ini dan bagaimana teknologi informasi dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan.
  - b. Detail: Penjelasan tentang nilai data dan pentingnya visualisasi data dalam mengkomunikasikan informasi.
- 2) Definisi Visualisasi Data
  - a. Permasalahan yang dijawab: Apa itu visualisasi data dan mengapa penting.
  - b. Detail: Definisi visualisasi data dan manfaatnya dalam mengidentifikasi pola, tren, dan anomali.
- 3) Pengenalan Google Looker Studio
  - a. Permasalahan yang dijawab: Apa itu Google Looker Studio dan bagaimana alat ini dapat digunakan untuk visualisasi data.
  - b. Detail: Deskripsi alat, kemudahan penggunaannya, dan kemampuan integrasi data dari berbagai sumber.
- 4) Manfaat Penggunaan Google Looker Studio
  - a. Permasalahan yang dijawab: Bagaimana Google Looker Studio dapat meningkatkan pemahaman data dan membantu pengambilan keputusan.
  - b. Detail: Penjelasan tentang bagaimana alat ini membantu pemangku kepentingan memahami data melalui laporan interaktif dan dashboard.
- 5) Kendala dalam Pemanfaatan Alat Visualisasi Data
  - a. Permasalahan yang dijawab: Mengapa banyak individu dan organisasi belum memanfaatkan potensi penuh dari alat visualisasi data.
  - b. Detail: Faktor-faktor yang menjadi penghalang seperti kurangnya pengetahuan teknis dan pemahaman tentang konsep visualisasi data.
- 6) Pentingnya Pendidikan dan Pelatihan Visualisasi Data
  - a. Permasalahan yang dijawab: Bagaimana mengatasi kendala dalam pemanfaatan alat visualisasi data.

- b. Detail: Pentingnya pendidikan dan pelatihan mengenai visualisasi data, khususnya menggunakan Google Looker Studio.
  - 7) Studi Kasus: Webinar "Dashboard Sederhana dengan Google Looker Studio"
    - a. Permasalahan yang dijawab: Bagaimana memberikan pemahaman dasar tentang visualisasi data kepada peserta dari berbagai latar belakang.
    - b. Detail: Deskripsi webinar yang diselenggarakan oleh mahasiswa program studi independen batch 6 di PT Bisa Artificial Indonesia, mencakup sesi pengantar, demonstrasi praktis, dan sesi tanya jawab.
  - 8) Hasil dan Manfaat Webinar
    - a. Permasalahan yang dijawab: Apa hasil dari webinar dan bagaimana peserta dapat menerapkan keterampilan yang diperoleh.
    - b. Detail: Kesuksesan webinar dalam membekali peserta dengan keterampilan praktis untuk membuat dashboard yang informatif dan interaktif.
- B. Rumusan Masalah**
- a. Bagaimana cara efektif mengajarkan penggunaan Google Looker Studio untuk visualisasi data kepada peserta non-teknis?
  - b. Bagaimana peserta dapat membuat dashboard interaktif menggunakan Google Looker Studio?
- C. Tujuan Kegiatan**
- a. Mengajarkan dasar-dasar visualisasi data kepada peserta.
  - b. Melatih peserta dalam membuat dashboard interaktif menggunakan Google Looker Studio.

## 2. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Webinar softskill yang diadakan oleh mahasiswa program studi independen batch 6 di PT Bisa Artificial Indonesia, berlangsung pada Minggu, 28 April 2024, mulai pukul 10.00 WIB hingga selesai. Acara ini dilaksanakan melalui platform *Video Convergence Tampil.id*.

Webinar "Dashboard Sederhana dengan Google Looker Studio" dirancang untuk memberikan pemahaman dasar tentang alat visualisasi data kepada peserta yang berasal dari latar belakang teknis maupun non-teknis. Kegiatan ini dilaksanakan dengan pendekatan yang sistematis dan terstruktur, mencakup presentasi dan demonstrasi langsung tanpa menggunakan pretest atau posttest. Dengan tujuan untuk meminimalkan kebingungan dan memastikan setiap peserta dapat mengikuti materi dengan baik, webinar ini dibagi menjadi beberapa sesi yang mencakup pengenalan alat, demonstrasi penggunaan, dan sesi tanya jawab singkat.

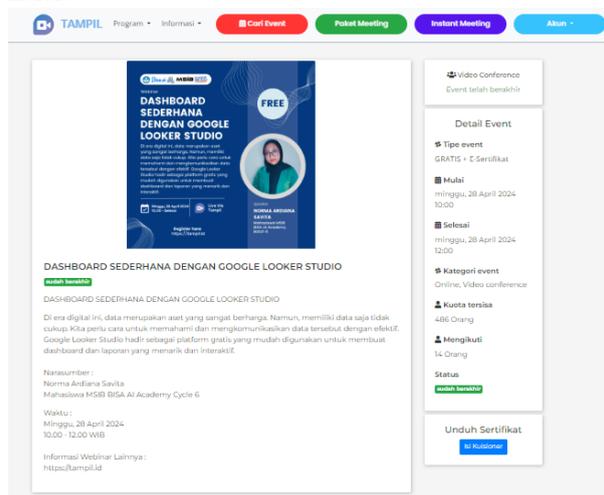
Materi disusun secara sistematis dan disampaikan oleh narasumber dengan cara yang mudah dipahami. Narasumber menggunakan presentasi visual yang mencakup:

- A. Pengenalan Visualisasi Data: Penjelasan mengenai apa itu visualisasi data dan apa pentingnya visualisasi data.
- B. Pengenalan Google Looker Studio: Pengantar tentang alat Google Looker Studio, termasuk fitur-fitur utamanya dan bagaimana alat ini dapat digunakan untuk membuat visualisasi data yang interaktif dan informatif.
- C. Demonstrasi Praktis: Langkah-langkah detail dalam membuat dashboard penjualan menggunakan dataset Northwind, mulai dari mengimpor data hingga menyusun visualisasi ke dalam satu dashboard yang koheren.
- D. Sesi Tanya Jawab: Sesi singkat di akhir presentasi untuk menjawab pertanyaan peserta, meskipun interaksi ini terbatas karena format kegiatan secara online.

Langkah-langkah pelaksanaan :

A. Persiapan Awal

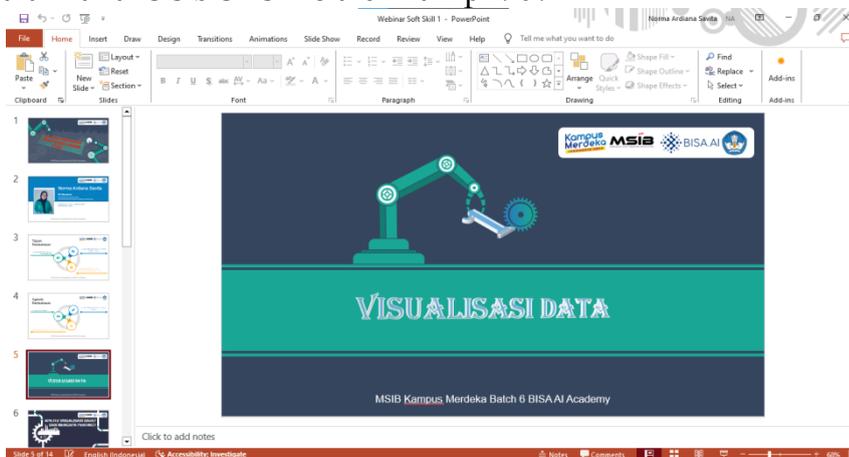
Registrasi Peserta : Peserta melakukan pendaftaran webinar melalui platform Tampil.id.



Gambar 1. Poster Pelaksanaan Webinar

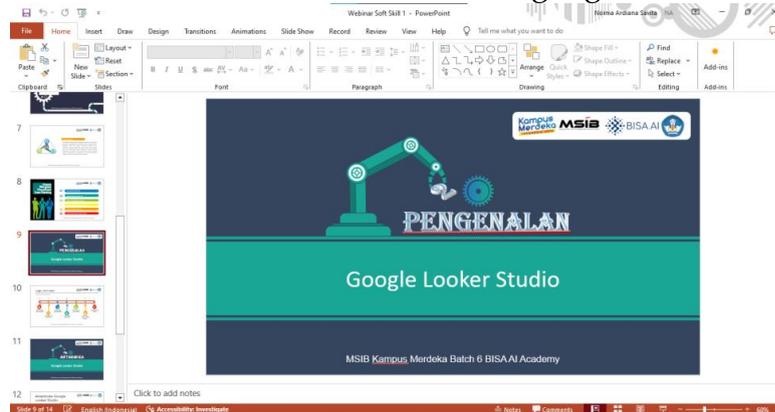
B. Sesi Pengantar

- 1) Pengenalan Visualisasi Data: Presentasi tentang pentingnya visualisasi data dalam analisis bisnis melalui Tampil.id.



Gambar 2. Pelaksanaan Webinar Sesi Pengenalan Visualisasi Data

2) Pengenalan Google Looker Studio: Presentasi tentang Google Looker Studio, termasuk kelebihan dan antarmuka google looker studio.



Gambar 3. Pelaksanaan Webinar Sesi Pengenalan Google Looker Studio

C. Sesi Praktik

1) Mengimpor Dataset

Menjelaskan cara mengimpor file ke google looker studio melalui demonstrasi live di Tampil.id. Dalam webinar ini, dataset Northwind digunakan untuk melatih peserta dalam membuat dashboard penjualan sederhana menggunakan Google Looker Studio. Dataset Northwind adalah salah satu dataset yang sering digunakan untuk keperluan pembelajaran dan demonstrasi. Dataset ini berisi data penjualan fiktif dari sebuah perusahaan grosir yang menjual produk makanan dan minuman. Dengan struktur data yang lengkap dan kompleks, dataset Northwind menyediakan kasus penggunaan yang realistis untuk praktik visualisasi data.

order_id	customer_id	employee_id	order_date	required_date	shipped_date	ship_via	freight	ship_name	ship_address	ship_city	ship_regi	ship_co	quantit	total
1	101	281	2008/2008	17/09/2008	26/09/2008	2	788.306.018	Chai-CK-Steep	Teuchterstrasse 10	Cornwallis	1	1307	Germany	4
2	101	258	2008/2008	30/09/2008	27/09/2008	2	147.258.995	Rattlesnake Canyon	42617 Wilton Dr.	Jacksonville	1	87110	USA	1
3	101	317	2008/2008	30/09/2008	28/10/2008	1	126.899.995	Lonesome Pine Rest	89 Charrascuro Rd	Portland	OR	97219	USA	2
4	101	348	2008/2008	07/11/2008	09/11/2008	1	207.799.999.91	Die Wandernde Kuh	Industraallee 90	Frankfurt	1	70643	Germany	1
5	101	354	2008/2008	14/11/2008	12/12/2008	3	537.999.999	Pericles Comedies club	Calle Du Arce	Madrid	Madrid	28014	Spain	1
6	101	370	2008/2008	08/12/2008	31/12/2008	2	116.999.999	Chop-suey Chinese	Mausstr. 31	Bern	1	3012	Switzerland	1
7	101	404	2008/2008	07/01/2009	28/02/2009	1	108.040.001	Queen Cozinha	Alameda dos Carquejos	Palo Alto	SP	05487-020	Brazil	1
8	101	415	2008/2008	14/03/2009	13/02/2009	2	856.600.007	La maison de die	1 rue des Alpes	Lyon	FRANCE	69000	France	2
9	101	477	2008/2008	17/03/2009	14/04/2009	2	130.200.005	Princesa Isabel Vinhos	Estrada de saLinha	Lisboa		1750	Portugal	1
10	101	502	2008/2008	30/04/2009	28/05/2009	1	455.300.018	Lubmanns Marihuana	Alte Fuhlenweg 7	Frankfurt a.M.		60508	Germany	4
11	101	510	2008/2008	05/05/2009	02/06/2009	2	585.800.001	Bierener Kweizen	Tschudasstr.	Olten	1	9010	Switzerland	1
12	101	574	2008/2008	23/06/2009	07/07/2009	3	185.599.995	Tortuga Restaurante	Avenida Antea 123	Madrid	Madrid	5003	Mexico	1
13	101	590	2008/2008	07/07/2009	04/08/2009	1	447.700.005	Mile ne Paillard	43 rue St. Laurent	Montreal	QC	H3T 1J3	Canada	2
14	101	609	2008/2008	24/07/2009	21/08/2009	2	185.000.002	Du monde entier	67 rue des Cinquante	Nantes		44000	France	1
15	101	611	2008/2008	23/07/2009	22/08/2009	2	806.500.015	Wolski Zajad	ul. Filitrowa 68	Warszawa		01-012	Poland	1
16	101	618	2008/2008	12/08/2009	09/09/2009	3	303.000.008	Granddahl og vin	24, place Kléber	Strasbourg		67000	France	2
17	101	648	2008/2008	27/08/2009	08/10/2009	3	142.800.002	Hungry Chi All-night	8 Robinson Road	Cork		Co. Cork	Ireland	1
18	101	689	2008/2008	01/10/2009	29/10/2009	2	134.200.001	Berglunds snabbkop	Berggasslagen 8	Lulea		S-981 22	Sweden	3
19	101	691	2008/2008	09/10/2009	14/11/2009	2	810.049.988	Chai-CK-Steep	Teuchterstrasse 10	Cornwallis		1307	Germany	4
20	101	729	2008/2008	10/10/2009	07/11/2009	1	650.999.985	Sava-Lot Markets	187 Suffolk Ln.	Boise	ID	83720	USA	1
21	101	739	2008/2008	04/11/2009	16/12/2009	3	141.059.998	LIND Delicatessen	Ave. 5 de Mayo	Pol. de Margarita	Nueva Rai	4890	Venezuela	5
22	101	751	2008/2008	24/11/2009	22/12/2009	3	138.999.999	North/South	South House 300	London		SW17 1BQ	UK	1

Gambar 4. Preview Dataset Northwind

2) Membuat Visualisasi Dasar

Menunjukkan metode memvisualisasikan dataset menggunakan alat Google Looker Studio sehingga pengguna dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan.

3) Menyusun Dashboard

Mengabungkan berbagai visualisasi ke dalam satu dashboard yang

koheren. Serta menyusun layout dashboard agar mudah dibaca dan informatif.

D. Sesi Diskusi Tanya Jawab

Memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan tentang materi yang telah disampaikan.

E. Evaluasi dan Umpan Balik

Untuk mengukur keberhasilan dan efektivitas webinar, evaluasi dilakukan peserta melalui kuisisioner umpan balik melalui platform Tampil.id hingga mendapatkan Free E-Certificate. Kuisisioner ini dirancang untuk mengumpulkan data mengenai:

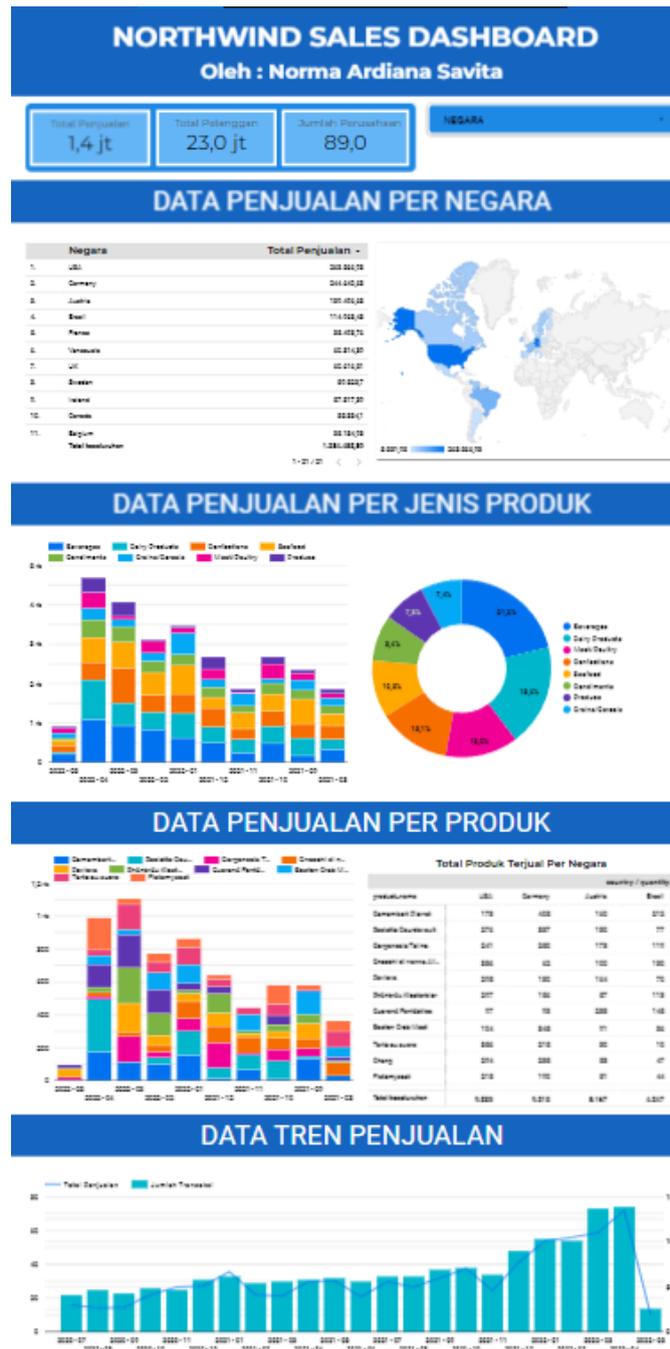
- 1) Kepuasan peserta tentang topik yang dibahas.
- 2) Pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan.
- 3) Kualitas penyampaian narasumber.
- 4) Saran agenda berikutnya

Hasil kuisisioner ini diteruskan kepada PT Bisa Artifisial Indonesia untuk proses penilaian lebih lanjut. Mitra bertanggung jawab untuk mengompilasi dan menganalisis data umpan balik guna menilai keberhasilan webinar dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki.

### 3. *HASIL DAN PEMBAHASAN*

Webinar "Dashboard Sederhana dengan Google Looker Studio" dihadiri oleh 14 peserta. Kegiatan webinar ini dimulai dengan pemateri yang menjelaskan tentang visualisasi data, diikuti dengan penjelasan penggunaan aplikasi Google Looker Studio. Selanjutnya, pemateri memaparkan fitur-fitur yang ada dalam Google Looker Studio. Setelah itu, dilakukan praktik penggunaan aplikasi tersebut dengan dataset penjualan Northwind sebagai contoh. Dataset tersebut diimpor ke Google Looker Studio sebelum digunakan. Data tersebut kemudian diolah menjadi laporan yang lebih jelas dan spesifik. Visualisasi yang dibuat mengubah data tabel yang kaku menjadi bentuk grafik, diagram, Google Maps, dan lain-lain, sehingga perubahan dan perbedaan data dapat terlihat lebih jelas.

Hasil dari sesi praktik dalam webinar ini adalah terciptanya dashboard interaktif untuk penjualan Northwind.



Gambar 5. Output Sesi Praktik (Northwind Sales Dashboard)

Terdapat beberapa menu yang dibuat untuk menggambarkan data penjualan Northwind, yakni :

A. Menu Data Utama

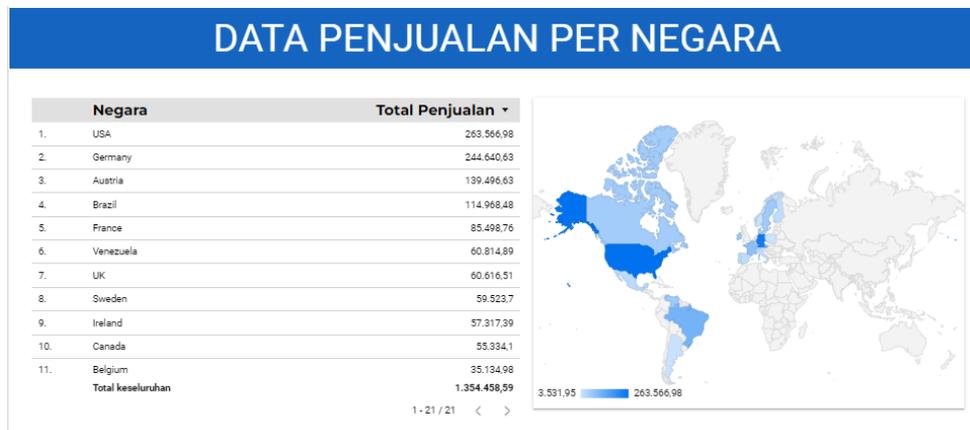
Menu ini berfungsi untuk menampilkan data penting seperti total penjualan, total pelanggan, dan jumlah Perusahaan. Serta menyajikan filter berbasis Negara yang memungkinkan pengguna untuk memfilter data berdasarkan negara tertentu.



Gambar 6. Menu Data Utama

B. Menu Data Penjualan Per Negara

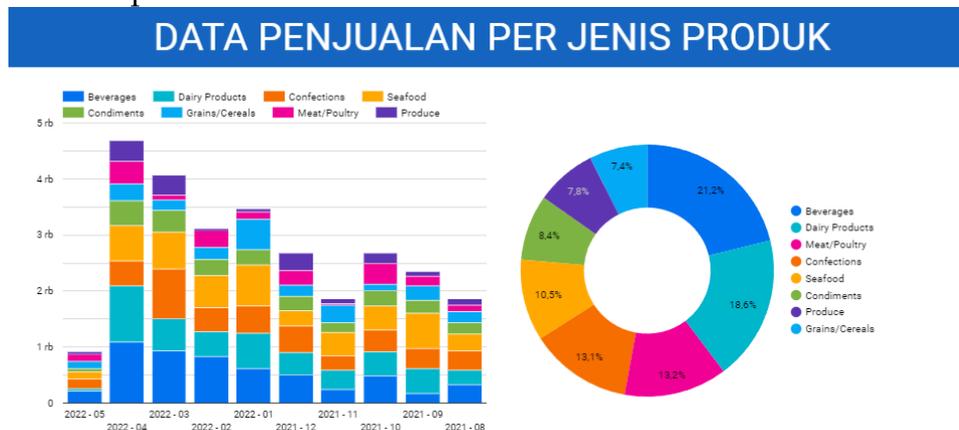
Menu ini berfungsi untuk menampilkan dan menganalisis data penjualan berdasarkan negara. Pengguna dapat melihat performa penjualan di berbagai negara, membandingkan volume penjualan antar negara, serta mengidentifikasi pasar yang paling menguntungkan dan yang memerlukan perhatian lebih.



Gambar 7. Menu Data Penjualan Per Negara

C. Menu Data Penjualan Per Jenis Produk

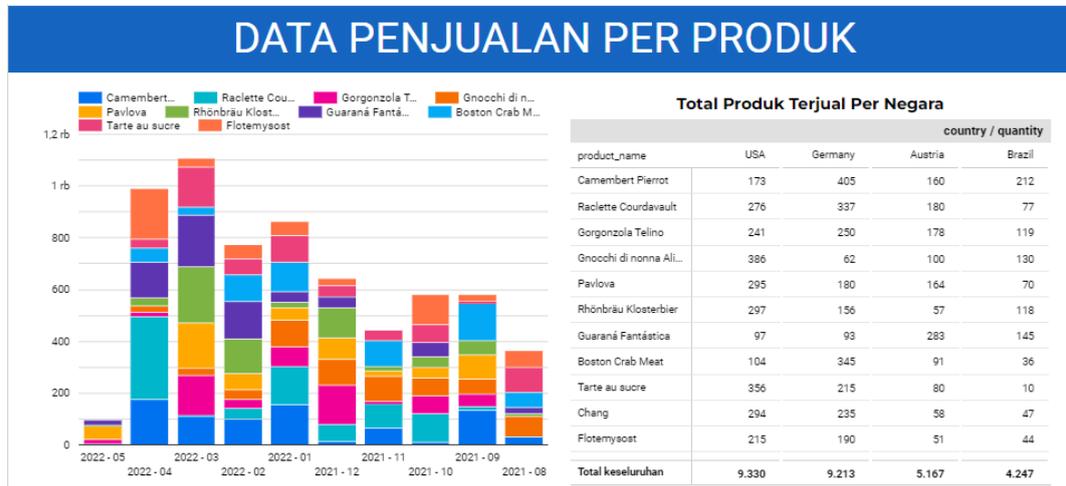
Menu ini berfungsi untuk menampilkan dan menganalisis data penjualan berdasarkan jenis produk. Pengguna dapat mengevaluasi kategori produk mana yang paling laris, mengenali tren penjualan untuk setiap jenis produk, dan membuat keputusan strategis untuk pengembangan atau pemasaran produk tertentu.



Gambar 8. Menu Data Penjualan Per Produk

D. Menu Data Penjualan Per Produk

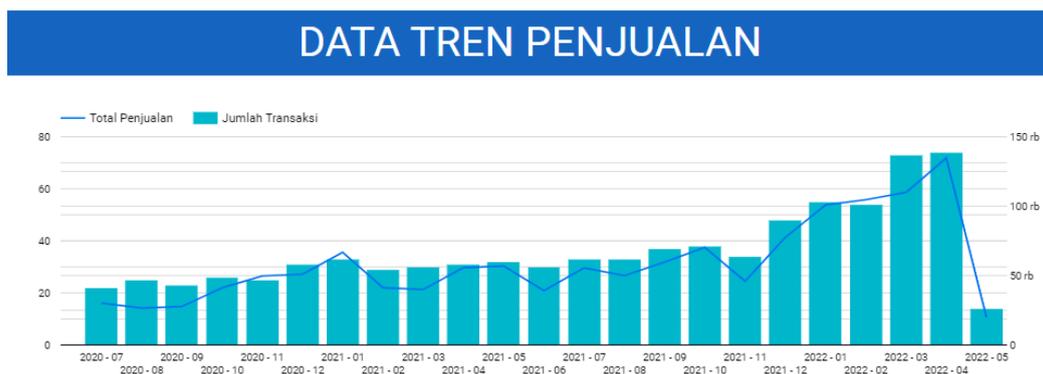
Menu ini berfungsi untuk menampilkan dan menganalisis data penjualan berdasarkan produk individu. Pengguna dapat melihat performa setiap produk secara detail, mengetahui produk yang paling populer dan yang kurang diminati, serta mengidentifikasi pola penjualan untuk masing-masing produk.



Gambar 9. Menu Data Penjualan Per Produk

E. Menu Data Tren Penjualan

Menu ini berfungsi untuk menampilkan dan menganalisis tren penjualan dari waktu ke waktu. Pengguna dapat melihat bagaimana penjualan berubah dalam periode tertentu, mengidentifikasi musim atau bulan dengan penjualan tertinggi, serta memahami pola yang mungkin terjadi untuk perencanaan dan strategi bisnis di masa depan.



Gambar 10. Menu data Tren Penjualan

Setelah seluruh rangkaian webinar terlaksana, peserta diminta untuk mengisi kuisisioner evaluasi untuk mendapatkan *free e-certificate*. Meskipun hasil evaluasi peserta tidak langsung diketahui oleh narasumber karena kuisisioner evaluasi masuk kepada mitra PT Bisa Artificial Indonesia untuk penilaian lebih lanjut, beberapa indikasi awal mengenai keberhasilan dan tantangan dalam pelaksanaan kegiatan ini dapat diidentifikasi.

## Indikasi Keberhasilan

### A. Tingkat Partisipasi

Tingkat kehadiran dengan 14 peserta dari berbagai sektor, menunjukkan minat yang signifikan terhadap topik yang disajikan. Ini mengindikasikan bahwa visualisasi data dan penggunaan Google Looker Studio merupakan topik yang relevan dan menarik bagi audiens yang beragam.

### B. Respon Langsung Selama Webinar

Meskipun interaksi peserta terbatas, respon langsung selama webinar diberikan melalui fitur chat, memberikan indikasi bahwa peserta terlibat dan tertarik pada materi yang disampaikan.

### C. Penyampaian Materi

Materi yang disampaikan secara terstruktur dan penggunaan demonstrasi langsung membantu peserta dalam memahami konsep dasar visualisasi data menggunakan Google Looker Studio.

## Tantangan yang Dihadapi

### A. Interaksi yang Terbatas

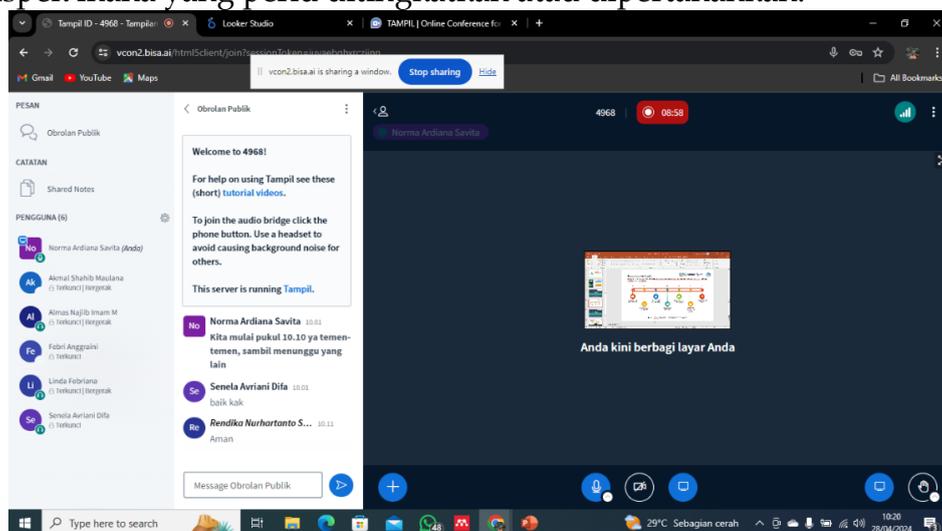
Format webinar yang kurang interaktif membatasi partisipasi aktif peserta. Narasumber mencatat bahwa sebagian besar peserta cenderung pasif, yang mungkin disebabkan oleh kurangnya dorongan untuk berpartisipasi atau keterbatasan format online.

### B. Jaringan Internet yang Kurang Stabil

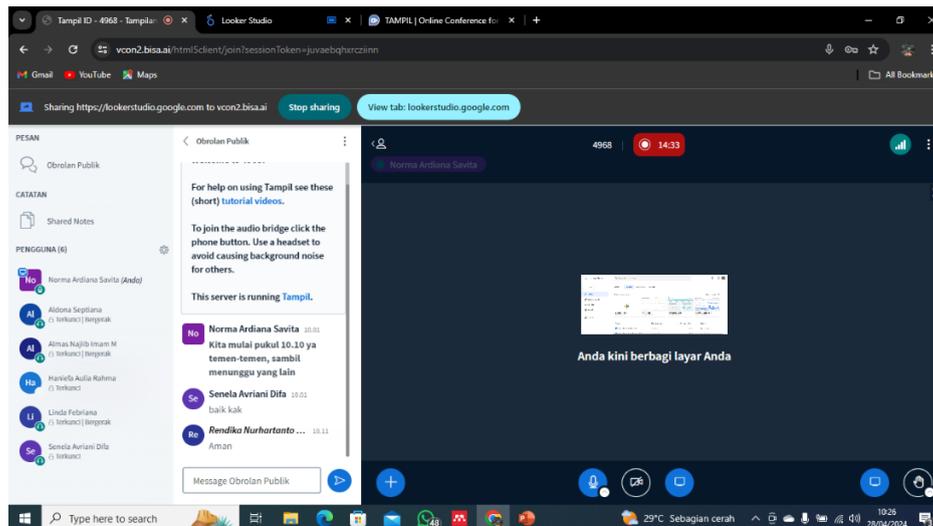
Penggunaan Platform *Video Convergence Tampil.id* mengharuskan pengguna mengandalkan jaringan internet, hal ini memungkinkan peserta memiliki jaringan internet yang kurang stabil. Narasumber melihat bahwa beberapa peserta keluar-masuk room *Tampil.id*.

### C. Kurangnya Informasi Hasil Evaluasi

Tidak adanya akses langsung ke hasil evaluasi kuisisioner menghambat narasumber dalam menilai keberhasilan webinar secara objektif dan mendetail. Tanpa umpan balik yang spesifik, sulit untuk mengidentifikasi aspek mana yang perlu ditingkatkan atau dipertahankan.



Gambar 11. Pelaksanaan Webinar Sesi Pengantar Materi



**Gambar 12. Pelaksanaan Webinar Sesi Demonstrasi Praktik**

#### 4. KESIMPULAN

Webinar "Dashboard Sederhana dengan Google Looker Studio" berhasil memberikan pemahaman dasar mengenai alat visualisasi data Google Looker Studio kepada 14 peserta dari berbagai sektor. Kegiatan ini menunjukkan bahwa topik visualisasi data sangat relevan dan menarik bagi audiens, serta mampu meningkatkan keterlibatan peserta melalui materi yang disampaikan secara terstruktur dan demonstrasi langsung. Meskipun demikian, beberapa tantangan seperti interaksi yang terbatas, jaringan internet yang kurang stabil, dan kurangnya akses langsung ke hasil evaluasi kuis perlu diatasi untuk meningkatkan efektivitas kegiatan di masa mendatang.

#### 5) SARAN

Dengan memperhatikan tantangan-tantangan yang ada, penulis menyarankan beberapa hal yang perlu diperhatikan agar kegiatan serupa di masa mendatang dapat lebih efektif dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi peserta. Beberapa di antaranya adalah:

##### A. Meningkatkan Interaksi Peserta

Agar webinar lebih interaktif, disarankan untuk memasukkan sesi tanya jawab yang lebih panjang dan melibatkan peserta dalam diskusi kelompok kecil. Penggunaan fitur polling atau kuis interaktif juga bisa membantu meningkatkan partisipasi.

##### B. Memperbaiki Stabilitas Jaringan

Memastikan peserta memiliki akses ke jaringan internet yang stabil adalah kunci sukses webinar online. Pertimbangkan untuk memberikan panduan teknis sebelum acara atau merekomendasikan tempat dengan koneksi internet yang baik.

##### C. Akses Hasil Evaluasi

Narasumber dan penyelenggara harus memiliki akses langsung ke hasil evaluasi kuis untuk mendapatkan umpan balik yang lebih cepat dan

spesifik. Hal ini dapat membantu dalam melakukan perbaikan yang diperlukan untuk sesi-sesi berikutnya.

D. Peningkatan Kualitas Materi

Menambahkan lebih banyak contoh kasus nyata dan studi kasus dalam presentasi dapat membantu peserta lebih memahami aplikasi praktis dari Google Looker Studio.

E. Pelatihan Lanjutan

Menyediakan sesi lanjutan atau workshop intensif untuk peserta yang ingin mendalami lebih jauh tentang Google Looker Studio dapat memberikan manfaat tambahan dan meningkatkan keterampilan mereka dalam visualisasi data.

## 6. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada :

- A. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, yang telah mencanangkan dan menyelenggarakan program MSIB sebagai bagian dari Kampus Merdeka. Kami mengucapkan terima kasih atas kesempatan dan fasilitas yang diberikan kepada mahasiswa untuk mengembangkan kompetensi di dunia kerja.
- B. Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan, yang telah memberikan dukungan penuh dan arahan sehingga saya dapat mengikuti program ini dengan baik. Terima kasih atas bimbingan dan ilmu yang telah diberikan selama ini.
- C. PT Bisa Artificial Indonesia, yang telah menerima dan membimbing saya selama pelaksanaan Studi Independen. Terima kasih atas kesempatan yang diberikan untuk belajar dan terlibat langsung dalam berbagai tugas yang menantang dan memperkaya pengalaman saya.
- D. Para mentor dan Dosen Pendamping Program (DPP), yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan evaluasi selama masa studi independent. Terima kasih atas waktu, kesabaran, dan pengetahuan yang telah diberikan kepada saya.
- E. Teman-teman dan rekan seperjuangan, yang telah bersama-sama melalui program studi independent ini. Terima kasih atas kerja sama, dukungan, dan semangat yang kita bagi bersama.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Fatkhudin, A., & Hudaya, F. (2024). Optimalisasi Media Digital dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di Pondok Pesantren Darul Amanah, Jawa Tengah. *Jurnal Dimas Canthing Volume 1 No 1*, 1-8.
- Aryunani, W., Aulia, M., Purwanto, I., Setiani, Y., & Purnama, I. (2024, April). Visualisasi Data Student Mental Health Menggunakan Looker Studio dengan Metode SNA. *Jurnal Informasi dan Komputer*, 12, 133-142.
- Fernando, D. (2018). Visualisasi Data Menggunakan Google Data Studio. *SNARTISI Seminar Nasional Rekayasa Teknologi Informasi*, 71-77.

- Jayanti, E. D., & Ani, N. (2017). Pembangunan Dashboard Untuk Visualisasi Analisa Keuangan. *Jurnal Format*, 57-66.
- Saputri, T. A., & Muharni, S. (2021). Penerapan Media Pembelajaran Daring dalam Kegiatan Belajar Mengajar pada IAIN Metro. *Sinar Sang Surya (Jurnal Pusat Pengabdian Masyarakat)*, 37-44.
- Saputri, T. A., Muharni, S., Perdana, A., & Sulistiyanto. (2021). Pemanfaatan Google Data Studio Untuk Visualisasi Data Bagi Kepala Gudang UD Salim Abadi. *Ilmu Komputer Untuk Masyarakat*, II(2), 67-72.